



WELFARE

JURNAL ILMU EKONOMI

VOLUME 4 NOMOR 2 (NOVEMBER 2023)

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

ISSN 2723-2212 (MEDIA ONLINE)

ISSN 2723-2220 (MEDIA CETAK)

KONTRIBUSI DIASPORA INDONESIA TERHADAP KERJA SAMA EKONOMI, UMKM, EKSPOR IMPOR, DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT

Freesca Syafitri^{a*}, Putri Andayani^b, Emayanti^c

^{abc} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

*freesca.syafitri@upnvj.ac.id

Diterima: September 2023. Disetujui: Oktober 2023. Dipublikasikan: November 2023

ABSTRACT

Diasporas are foreigners who migrate to other countries for several reasons, such as political, economic and socio-cultural. The role of the Indonesian diaspora, the community of Indonesians living abroad, is a factor that can greatly expand and increase Indonesia's international trade. This research explores the role of the Indonesian diaspora in international trade. The objectives include understanding how the diaspora promotes international economic cooperation, strengthens the promotion of Indonesian MSME products in the international market, and contributes to export-import and foreign direct investment (FDI). This research uses a descriptive analysis method with literature review-based data collection techniques and takes references from various literature sources. The results of this study state that Indonesian diasporas play an important role in advancing Indonesia's international trade by utilizing their understanding of international markets, extensive business networks, and knowledge of Indonesian products. In addition, diasporas help increase FDI by bringing investment from their home countries and utilizing export development networks to expand market access, thereby promoting sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: diaspora, international trade, MSME, export-import, foreign direct investment.

ABSTRAK

Diaspora merupakan orang asing yang bermigrasi ke negara lain karena beberapa alasan, seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya. Peran diaspora Indonesia, yaitu komunitas masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri, menjadi faktor yang sangat dapat memperluas dan meningkatkan perdagangan internasional Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi peran diaspora Indonesia dalam perdagangan internasional. Tujuannya antara lain untuk memahami bagaimana diaspora mempromosikan kerja sama ekonomi internasional, memperkuat promosi produk UMKM Indonesia di pasar internasional, dan berkontribusi dalam ekspor-impor dan foreign direct investment (FDI). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data berbasis telaah pustaka, mengambil referensi dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa diaspora Indonesia memainkan peran penting dalam memajukan perdagangan internasional Indonesia dengan memanfaatkan pemahaman mereka tentang pasar internasional, jaringan bisnis yang luas, dan pengetahuan tentang produk Indonesia. Selain itu, diaspora membantu meningkatkan FDI dengan membawa investasi dari negara tempat mereka tinggal dan memanfaatkan jaringan pengembangan ekspor untuk memperluas akses pasar, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: diaspora, perdagangan internasional, UMKM, ekspor-impor, foreign direct investment.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, negara-negara di seluruh dunia saling bekerja sama satu sama lain dalam hal perdagangan internasional karena konektivitas global yang terus meningkat. Kondisi demografi Indonesia mendorong masyarakat Indonesia untuk terus meningkatkan hubungan kerjasama dan bahkan tinggal di negara lain. Hal inilah yang disebut sebagai diaspora. Dalam kata lain, diaspora merupakan orang asing yang bermigrasi ke negara lain karena beberapa alasan, seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya (Kalra, Kaur, & Hutnyk, 2005). Diaspora Indonesia terdiri dari dua sub kelompok yang berbeda, yang pertama terdiri dari orang-orang yang lahir di Indonesia dan memiliki keturunan Indonesia. Selain itu, orang kedua adalah orang yang berbudaya dan berjiwa Indonesia, meskipun tidak memiliki paspor Indonesia. Ada sejumlah besar orang Indonesia yang saat ini tinggal di negara lain yang meskipun memiliki keturunan, budaya dan semangat Indonesia, sudah memiliki kewarganegaraan di negara lain dan tidak memiliki paspor.

Perdagangan internasional adalah kegiatan terjadinya pertukaran produk antara satu negara dengan negara lainnya. Setiap wilayah suatu negara memiliki kekurangan dan kelebihan pada sumber daya alamnya, maka dari itu negara apapun di dunia tidak dapat menghindari kegiatan perdagangan internasional ini. Negara yang memiliki keunggulan sumber daya alam akan melakukan impor ke negara yang membutuhkan. Sebaliknya, negara yang kekurangan sumber daya alam akan melakukan ekspor dari negara lainnya. Perdagangan internasional terjadi dengan melibatkan importir dan eksportir (Amanda & Aslami, 2022). Kegiatan transaksi ekspor dan impor dalam perdagangan internasional akan menimbulkan neraca perdagangan. Surplus yang terdapat di neraca perdagangan memperlihatkan bahwa nilai ekspor suatu negara lebih tinggi dibandingkan nilai impor dilakukan dari negara mitra dagangnya. Dalam kasus surplus perdagangan, arus kas keluar akan lebih kecil dari pada arus kas

masuknya. Neraca pembayaran menghitung jumlah uang yang masuk dan keluar dari berbagai negara. Jumlah mata uang asing di dalam negeri akan meningkat jika neraca pembayaran surplus. Sebaliknya, jika negara tersebut memiliki neraca perdagangan defisit, itu menandakan bahwa nilai impor lebih tinggi daripada ekspor. Akibatnya, negara menghadapi defisit neraca pembayaran dan penurunan devisa (Gumilar, 2018).

Perdagangan internasional memiliki peranan penting dalam memperkuat perekonomian suatu negara. Di tengah dinamika globalisasi dan konektivitas yang semakin berkembang, peran diaspora Indonesia, yaitu masyarakat Indonesia yang hidup di luar negeri, menjadi faktor yang signifikan dalam memperluas dan meningkatkan perdagangan internasional Indonesia. Melalui jaringan, pengetahuan, dan pengalaman mereka, diaspora Indonesia dapat berperan sebagai mitra bisnis yang berharga dalam membuka pintu pasar baru, meningkatkan ekspor, meningkatkan investasi dan memperkuat hubungan perdagangan dengan negara-negara lain.



Gambar 1. Sebaran Populasi Diaspora Indonesia
(World Bank, 2022)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa sebaran populasi diaspora Indonesia di luar negeri berada di Malaysia, Belanda, Arab Saudi, Singapura, Australia, UEA dan Amerika Serikat. Jumlah sebaran diaspora Indonesia di luar negeri mencapai kisaran delapan juta jiwa. Sebaran populasi diaspora Indonesia paling banyak berada di negara tetangga Indonesia, yaitu Malaysia sebesar 2,5 juta jiwa, kemudian diikuti oleh Belanda sebesar 1,8 juta jiwa, dan Arab Saudi sebesar 1,3 juta jiwa. Kemudian, sisanya berada di Singapura, Australia, Uni Emirat Arab, dan Amerika Serikat dengan jumlah puluhan ribu

jiwa. Sampai dengan tahun 2023, sebaran populasi diaspora Indonesia di luar negeri semakin bertambah.

Diaspora Indonesia, dengan penyebarannya di berbagai negara di seluruh dunia, memiliki keuntungan unik dalam memfasilitasi perdagangan internasional Indonesia. Mereka tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya, bahasa, dan aturan bisnis lokal di negara tempat tinggal mereka, tetapi juga memiliki jaringan yang kuat dengan pelaku bisnis lokal, pemerintah, dan komunitas diaspora Indonesia di negara tersebut. Hal ini memungkinkan mereka untuk berperan sebagai penghubung yang efektif antara pengusaha Indonesia dan mitra bisnis potensial di luar negeri. Dengan adanya perhatian yang semestinya dan peraturan pemerintahan yang baik, diaspora Indonesia tidak hanya memiliki kekuatan ekonomi, namun juga bisa dilakukan menjadi politik dan sosial penting bagi Indonesia.

Diaspora Indonesia juga dapat berkontribusi pada peningkatan ekspor produk Indonesia ke pasar internasional. Melalui pengetahuan mereka tentang kebutuhan dan preferensi konsumen di negara tempat tinggal mereka, diaspora Indonesia dapat membantu mengidentifikasi peluang pasar yang menjanjikan dan membantu pengusaha Indonesia memasarkan produk mereka dengan lebih efektif. Selain itu, mereka juga dapat memberikan wawasan dan saran tentang strategi bisnis, perizinan, dan regulasi yang relevan dalam melakukan perdagangan internasional (Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, 2017).

Selain peran sebagai mitra bisnis dan fasilitator perdagangan, diaspora Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong perdagangan internasional, terutama melalui *foreign direct investment* (FDI). FDI adalah penanaman modal asing berdasarkan UU No. 25 Tahun 2007. Dalam undang-undang, PMA didefinisikan sebagai kegiatan penanaman modal dalam bentuk moneter atau nonmoneter lainnya dalam aset yang dimiliki oleh orang asing dalam bentuk pribadi dan badan usaha.

Masyarakat Indonesia, yang hidup di luar negeri, memiliki *networking* dan relasi yang sangat luas, pengetahuan pasar lokal, dan sumber daya yang berharga. Melalui koneksi dan jaringan bisnis mereka, diaspora Indonesia dapat memperkenalkan peluang investasi di Indonesia kepada investor asing, memfasilitasi transfer teknologi dan pengetahuan, serta membantu memperluas akses pasar bagi produk dan jasa Indonesia. Selain itu, diaspora Indonesia juga dapat menjadi sumber modal dan memainkan peran penting dalam memperkuat citra merek Indonesia di mata investor asing. Dengan identitas nasional yang kuat dan kebanggaan terhadap Indonesia, diaspora Indonesia berperan sebagai duta ekonomi yang membantu mempromosikan Indonesia sebagai tujuan investasi yang menarik. Diaspora Indonesia dapat berkontribusi terhadap *foreign direct investment* (FDI) dalam berbagai cara. Kontribusi mereka dapat bersifat langsung atau tidak langsung, dan bisa sangat beragam tergantung pada karakteristik diaspora dan koneksi yang mereka miliki.

Dalam rangka memanfaatkan potensi perdagangan internasional melalui peran diaspora Indonesia, diperlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku bisnis, dan komunitas diaspora. Langkah-langkah seperti pembentukan forum bisnis diaspora, penyediaan informasi dan dukungan untuk pengusaha Indonesia yang ingin berbisnis di luar negeri, serta program pendidikan dan pelatihan untuk memperkuat kemampuan bisnis diaspora Indonesia, dapat meningkatkan peran mereka dalam mendukung perdagangan internasional Indonesia. Pentingnya peran diaspora Indonesia dalam perdagangan internasional tidak bisa diabaikan. Dengan memanfaatkan potensi dan kontribusi mereka, Indonesia dapat memperluas akses pasar, meningkatkan ekspor, meningkatkan investasi asing dan memperkuat hubungan dagang dengan negara-negara di seluruh dunia.

Hasil temuan-temuan penelitian terdahulu sebagai masukan sebagai panduan, serta bahan bacaan yang relevan dengan judul, tema, atau isu penelitian:

Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dan Yoshanty (2022) dengan judul *Diaspora Indonesia dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia* menunjukkan bahwa beragam bantuan yang diberikan melalui kolaborasi antara perwakilan kelompok diaspora Indonesia dengan kantor perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman, antara lain penyebaran informasi mengenai produk unggulan UMKM Indonesia, mengadakan pertemuan dengan para tokoh bisnis internasional, dan melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan potensi ekspor produk UMKM Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Romdiati (2015) dengan judul *Globalisasi Migrasi dan Peran Diaspora: Suatu Kajian Pustaka* menunjukkan bahwa diaspora yang berkembang dapat membantu kemajuan negara asal. Membangun jembatan antara negara asal dan negara tujuan di bidang ekonomi, transfer bakat, transfer teknologi, dan pertukaran budaya merupakan cara lain yang dapat dilakukan untuk berkontribusi pada pembangunan selain mengirimkan uang ke negara asal.

Penelitian yang dilakukan oleh Diahtantri, Fathun, dan Ma'arif (2021) dengan judul *Strategi Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Program Co-Branding diaspora di Australia Tahun 2018-2020* menunjukkan bahwa komponen utama dari strategi gastrodiplomasi Indonesia adalah penjualan barang-barang dan rempah-rempah Indonesia di Australia, perluasan restoran dengan menggunakan strategi duplikasi, co-branding, yang menawarkan keuntungan finansial, promosi kuliner melalui diplomasi budaya, dan pendirian Asosiasi Restoran Indonesia di Sydney.

Penelitian yang dilakukan oleh Naufanita, Yudono, dan Soetjipto pada tahun 2018 dengan judul *Analisis Wacana Diaspora Indonesia: Tinjauan Konseptual dalam Hubungan Internasional* menunjukkan bahwa negara mendukung dan mendorong wacana diaspora Indonesia untuk mendapatkan keuntungan darinya untuk memperoleh modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Abhiyoga dan Febreani (2021) dengan judul *Strategi Gastrodiplomasi Tempe oleh Diaspora Indonesia di Amerika Serikat* menunjukkan bahwa pendirian pabrik tempe di Indiana oleh diaspora Indonesia mendorong kolaborasi yang lebih besar antara Indiana dan Indonesia melalui gastrodiplomasi. Kemungkinan kolaborasi yang lebih besar, termasuk proyek uji coba untuk menanam kedelai berkualitas premium di Indonesia. Indonesia ingin memiliki kedelai dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, pembentukan proyek percontohan antara Indiana dan Indonesia dapat membantu meningkatkan produksi kedelai berkualitas tinggi di Indonesia dengan produksi kedelai dengan kualitas terbaik di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto, (2012) dengan judul *Dari Pekerja ke Wirausaha: Migrasi Internasional, Dinamika Tenaga Kerja, dan Pembentukan Bisnis Migran Indonesia di Taiwan*, menunjukkan bahwa kewirausahaan migran tidak hanya menjadi sumber pendapatan sampingan, tetapi juga sebagai bentuk tenaga kerja migran. Praktik kewirausahaan migran telah menunjukkan signifikansinya dalam beberapa hal, termasuk perluasan dinamika komunitas imigran diaspora Indonesia di Taiwan, akulturasi budaya di dalam komunitas, percepatan perdagangan antar wilayah, dan tentu saja peningkatan kesejahteraan ekonomi di antara para wirausahawan dan pekerja migran.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidia, (2022) dengan judul *Imigrasi, Diaspora, dan Transnational Migration dalam Kajian Sosiologi Keimigrasian* menunjukkan bahwa diaspora yang sudah lama tinggal di luar negeri dapat membantu kemajuan negara asal mereka. Diaspora menjadi jembatan antara negara asal dan negara tujuan di bidang bisnis, teknologi, dan budaya adalah cara untuk berpartisipasi dalam pembangunan negara asal. Negara dapat memperoleh manfaat dari diaspora mereka dengan berbagai cara, seperti dengan menggunakan mereka sebagai penghubung dalam perdagangan internasional, untuk menarik investasi asing, untuk diplomasi politik

dengan negara-negara penerima, dan untuk memberikan pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gustina dan Prawira (2020) dengan judul *Pengaruh Diaspora Bugis Makassar di Malaysia terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia* menunjukkan bahwa diaspora Bugis Makassar memainkan peran penting dalam membina hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia di bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Hal ini dapat berupa perdagangan, investasi, dan pengiriman uang antara diaspora Bugis dan Malaysia di bidang ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Gevorkyan (2022) dengan judul *Diaspora and Economic Development: A Systemic View* menunjukkan bahwa dari pandangan diaspora, jarak generasi, dan kerumitan ikatan sosial ekonomi seringkali mempengaruhi seberapa dekat hubungan seseorang dengan negara asalnya. Hubungan dengan diaspora melibatkan konsistensi dan pemahaman akan pentingnya diaspora dalam visi pembangunan yang lebih menyeluruh dari sudut pandang negara asal. Negara asal dan diaspora dapat membangun infrastruktur partisipasi yang efektif yang menghubungkan satu sama lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia, Fretes, dan Seba (2023) dengan judul *Strategi Komunitas Ekonomi Diaspora Indonesia (KEDI) dan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Melalui Festival Pasar Senggol Turki Tahun 2022 dalam Meningkatkan Nation Branding Indonesia* menunjukkan bahwa peningkatan kerja sama ekonomi bilateral antara Indonesia dan Turki, khususnya di bidang perdagangan dengan mempromosikan potensi dan peluang ekspor Indonesia dan Turki menjadi salah satu kepentingan nasional Indonesia yang didukung oleh Komunitas Ekonomi Diaspora Indonesia (KEDI) dan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penulis ingin melakukan kajian analisis kontribusi diaspora Indonesia terhadap kerjasama ekonomi, UMKM, ekspor-impor dan *foreign*

direct investment. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: a) Bagaimana peran diaspora Indonesia dalam mendorong kerja sama ekonomi Internasional; b) Bagaimana diaspora Indonesia berkontribusi dalam memperkuat promosi produk UMKM Indonesia ke pasar Internasional; dan c) Bagaimana bentuk kontribusi diaspora Indonesia terhadap ekspor-impor dan *foreign direct investment (FDI)*.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini, yaitu: a) menganalisis peran diaspora Indonesia dalam mendorong kerjasama ekonomi internasional; b) menganalisis kontribusi diaspora Indonesia dalam promosi produk UMKM Indonesia di pasar internasional; dan c) menganalisis kontribusi kontribusi diaspora Indonesia terhadap ekspor-impor dan *foreign direct investment (FDI)*.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik yang terfokus pada pengumpulan, persiapan, dan pemrosesan data, yang bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat diuraikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diaplikasikan adalah metode dokumentasi yang melibatkan proses awal penelitian di mana informasi dikumpulkan melalui studi literatur, termasuk sumber-sumber seperti jurnal ilmiah dan situs web resmi yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, data juga diperoleh dari *Focus Group Discussion* yang diadakan pada Forum Diaspora Indonesia 2023, yang melibatkan berbagai *stakeholder* termasuk pemerintah, akademisi, pekerja migran, organisasi nonpemerintah, dan para diaspora Indonesia. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran kontribusi diaspora dalam mendukung perdagangan internasional Indonesia. Kemudian untuk teknik penarikan kesimpulan pada penelitian ini dengan cara generalisasi teoritis atau

membuat generalisasi teoritis yang dapat menjelaskan fenomena secara lebih luas.

Sebuah tinjauan sistematis terhadap literatur yang relevan mengenai kontribusi diaspora Indonesia terhadap kerjasama internasional, peningkatan UMKM, ekspor-impor dan FDI digunakan dalam penelitian ini. Menurut Briner dan Walshe (2015), tinjauan pustaka sistematis berbeda dari tinjauan pustaka tradisional atau naratif dalam banyak hal. Pertama, tinjauan sistematis biasanya berfokus pada pertanyaan spesifik dan relevan dengan praktik. Penelitian kami memiliki tujuan spesifik yang relevan dengan literatur untuk mencapai integrasi pengetahuan kita saat ini tentang peran diaspora terhadap kerjasama internasional, peningkatan UMKM, ekspor-impor, dan FDI. Melalui analisis ini, kami telah mengembangkan kerangka penelitian tematik untuk tinjauan literatur yang dirancang untuk kemudahan replikasi dan pembaharuan berkelanjutan. Kerangka ini memperkuat literatur sekunder kami yang memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi diaspora Indonesia dalam kerjasama internasional, peningkatan UMKM, ekspor-impor, dan FDI yang memungkinkan kami dan peneliti lain untuk secara efektif melanjutkan peninjauan literatur tambahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

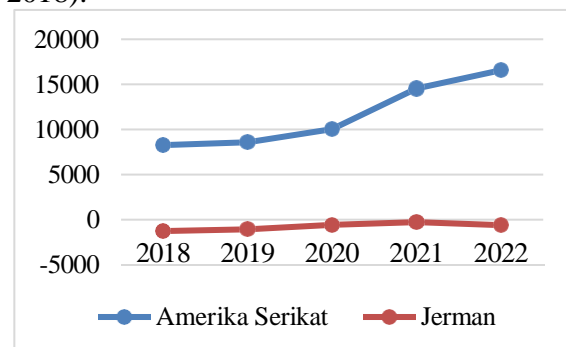
A. Peran Diaspora Indonesia dalam Mendorong Kerja Sama Ekonomi Internasional

Diaspora secara umum didefinisikan sebagai kelompok orang yang berasal dari satu wilayah atau negara, tetapi menetap di luar wilayah atau negara asal mereka, seringkali tersebar di berbagai negara. Diaspora tidak hanya mencakup individu-individu yang pindah, tetapi juga generasi keturunannya yang lahir dan dibesarkan di luar negara asal. Diaspora sering kali mempertahankan hubungan budaya, sosial, atau ekonomi dengan tanah air mereka, meskipun mereka mungkin telah menetap secara permanen di negara lain.

Diaspora dan migran saling berhubungan satu sama lain. Migran adalah orang-orang

yang pindah dari satu tempat ke tempat lain, biasanya untuk alasan seperti pekerjaan, pendidikan, atau alasan politik dan sosial. Diaspora sering kali terbentuk dari migrasi semacam ini. Namun, tidak semua migran secara otomatis menjadi bagian dari diaspora. Diaspora dapat mempengaruhi negara asal dan tuan rumah dalam berbagai cara, termasuk secara ekonomi, politik, dan budaya.

Diaspora Indonesia dapat berperan sebagai penghubung bisnis antara negara tempat tinggal mereka dan Indonesia. Para diaspora memiliki jaringan bisnis yang luas dan pengetahuan yang mendalam tentang pasar lokal di negara tempat mereka berada. Mereka dapat memfasilitasi perdagangan antara Indonesia dan negara mereka melalui ekspor dan impor. Diaspora memiliki sifat konstruktif, yakni dimana ketika diaspora berperan sebagai penengah kepentingan, pendukung kebijakan luar negeri dan multikultur negara Indonesia di negara penerima yang demokratis, serta membantu memperkuat ekonomi internasional di negara Indonesia, maka diaspora akan menjadi produktif (Naufanita, Yudono, & Soetjipto, 2018).



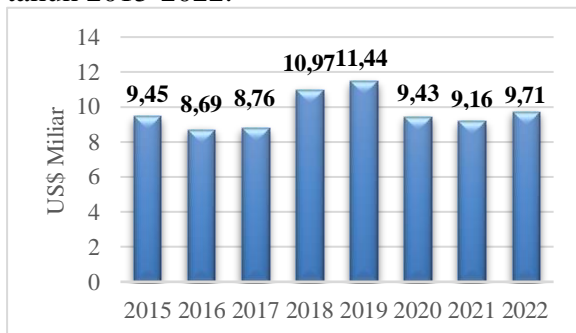
Gambar 2. Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang (satudata.kemendag.go.id)

Pada gambar 2, dapat diketahui bahwa neraca perdagangan dengan Amerika Serikat cenderung meningkat setiap tahunnya, dimana angka tertinggi terdapat pada tahun 2022 senilai 16568 Juta US\$, hal ini menunjukkan bahwa ekspor yang dilakukan oleh Indonesia lebih tinggi dibanding impor pada Amerika Serikat. Neraca perdagangan dengan mitra dagang negara Jerman pada tahun 2022 senilai -614.8 Juta US\$, angka ini tentu menurun dibandingkan dengan tahun

sebelumnya yang senilai -272,8 Juta US\$, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia lebih tinggi impor dibanding ekspor dari negara tersebut.

Grafik neraca perdagangan dengan mitra dagang yang terlihat pada gambar diatas menunjukkan perbandingan nilai perdagangan antara Indonesia dengan Amerika Serikat dan Jerman dari tahun 2018 hingga 2022. Pada grafik tersebut, tampak bahwa neraca perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat secara konsisten menunjukkan surplus (nilai positif), yang berarti ekspor Indonesia ke AS lebih besar daripada impornya. Sebaliknya, neraca perdagangan dengan Jerman menunjukkan defisit (nilai negatif), yang berarti impor dari Jerman lebih besar daripada ekspornya.

Meningkatkan kinerja ekspor nasional Indonesia melalui kegiatan promosi perdagangan, termasuk penyelenggaraan dan partisipasi dalam pameran dan misi dagang internasional, adalah langkah krusial dalam diplomasi ekonomi. Kegiatan ini, yang dilaksanakan baik di dalam maupun luar negeri, melibatkan berbagai pihak termasuk diaspora Indonesia. Diaspora Indonesia memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia melalui berbagai saluran, salah satunya melalui remitansi ke Indonesia. Berikut ini merupakan data remitansi ke Indonesia dari pekerja migran tahun 2015-2022.



Gambar 3. Jumlah Remitansi Pekerja Migran Indonesia (dataindonesia.id)

Berdasarkan data tersebut, diaspora Indonesia, khususnya pekerja migran, memiliki dampak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia melalui peningkatan remitansi. Kontribusi devisa sebesar

US\$9,71 miliar pada 2022 menunjukkan peran penting mereka. Meskipun terjadi fluktuasi, potensi ini dapat menjadi sumber stabil bagi ekonomi Indonesia, dengan perlu diatasi dampak negatif pandemi pada 2020-2021. Peningkatan jumlah pekerja migran dan distribusi mereka di berbagai negara juga menciptakan diversifikasi dalam penerimaan remitansi, yang dapat membantu mengurangi risiko ekonomi. Pekerja migran merupakan bagian penting dari diaspora karena mereka secara langsung berkontribusi terhadap diversifikasi dan peningkatan aliran remitansi ke negara asal. Pekerja migran, dengan bekerja dan tinggal di luar negeri, mendapatkan pendapatan yang seringkali mereka kirimkan kembali ke Indonesia, menjadi sumber pendapatan yang vital bagi banyak keluarga dan komunitas. Sehingga, diaspora Indonesia memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam mempengaruhi neraca perdagangan negara melalui berbagai saluran, termasuk remitansi, jaringan bisnis, promosi ekspor, transfer keahlian, dan pengaruh kebijakan.

Dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah terus berupaya memperkuat hubungan bilateral, salah satunya dengan Jerman melalui diaspora. Investasi Jerman di Indonesia terealisasi sebesar USD 195,5 juta pada tahun 2022, sementara perdagangan Indonesia-Jerman secara keseluruhan mencapai USD 7,04 miliar. Melihat potensi tersebut, pemerintah terus mendorong inisiatif strategis hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah dan mendorong kerja sama yang lebih efektif (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Hal tersebut merupakan contoh nyata dimana diaspora Indonesia memainkan peran penting dalam hubungan bilateral. Secara umum, diaspora Indonesia memainkan peran penting dalam mendorong kerja sama ekonomi global dan memajukan perekonomian negara. Dengan memanfaatkan diaspora, Indonesia dapat menggunakan koneksi, pengetahuan, dan keahlian penduduknya yang tinggal di luar negeri untuk memajukan dan meningkatkan pembangunan negara.

B. Peran Diaspora Indonesia dalam Penguatan Promosi Produk UMKM Indonesia ke Pasar Internasional

Diaspora Indonesia yang tersebar di berbagai negara memiliki potensi besar untuk membawa UMKM ke pasar internasional. Dengan jaringannya yang luas, diaspora dianggap memiliki peran strategis untuk membantu pemerintah di luar negeri dalam memperkenalkan dan memasarkan produk UMKM (Anggita, 2022). Berikut ini adalah beberapa peran yang dilakukan Diaspora Indonesia untuk meningkatkan promosi produk UMKM Indonesia di pasar global:

1. Berperan sebagai penyalur: Diaspora Indonesia menjadi penghubung antara konsumen di luar negeri dan UMKM Indonesia. Mereka sebagai penghubung dengan memberikan informasi mengenai produk dan kualitasnya serta membantu dalam membentuk koneksi dan mengembangkan hubungan dengan pelanggan potensial (Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, 2017).
2. Mempromosikan produk-produk Indonesia melalui berbagai cara, termasuk media sosial, pasar *online*, dan pameran. Diaspora Indonesia dapat mengiklankan produk-produk Indonesia di pasar global. Mereka juga dapat menyelenggarakan pameran produk Indonesia dan menarik pelanggan potensial.
3. Memberikan wawasan pasar: Diaspora Indonesia dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai pasar global, termasuk preferensi konsumen, tren pasar, dan kerangka hukum. Pengetahuan ini dapat membantu UMKM Indonesia dalam menyesuaikan barang-barang mereka untuk memenuhi permintaan pasar global dan mematuhi peraturan.
4. Membantu UMKM Indonesia: Diaspora Indonesia dapat membantu UMKM Indonesia dengan memberikan akses ke sumber daya termasuk pendanaan, teknologi, dan pengetahuan. Mereka juga dapat membantu produk Indonesia untuk memenuhi standar internasional untuk kualitas dan kemasan.

Berdasarkan data dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyatakan bahwa diaspora Indonesia di Mesir membantu promosi dan penetrasi produk UMKM di pasar Mesir. Diaspora Indonesia, yang terdiri dari mahasiswa, menjadi duta produk Indonesia. Kehadiran diaspora Indonesia di Mesir, yang sebagian besar terdiri dari remaja, tidak hanya memungkinkan mereka untuk menyelesaikan pendidikan mereka di berbagai institusi pendidikan negara itu, tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bisnis, wirausaha sosial, dan membangun jaringan untuk menjadi pengusaha yang sukses dan menguntungkan di masa depan (Kemenlu RI, 2021).

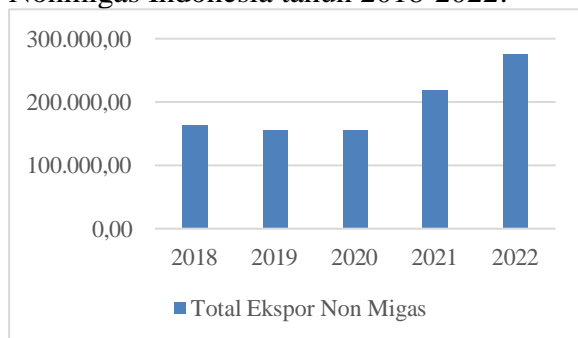
Diaspora Indonesia di Amerika Serikat juga cukup aktif dalam mendukung UMKM Indonesia dan memperkenalkannya ke publik Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan cara mengikuti pameran-pameran, webinar, hingga mengadakan acara sendiri untuk memperkenalkan produk-produk UMKM Indonesia. Kegiatan yang dilakukan diaspora Indonesia di Amerika Serikat dalam mendukung UMKM Indonesia diapresiasi oleh pemerintah, bahkan pemerintah merasa bahwa kaum diaspora merupakan pihak yang tepat dalam mempromosikan UMKM Indonesia di luar negeri. Menurut Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), diaspora Indonesia di Amerika Serikat memiliki peranan penting dalam mempromosikan UMKM Indonesia di Amerika Serikat hingga menjadi jembatan antara konsumen di Amerika Serikat dan pelaku UMKM di Indonesia. Banyaknya diaspora Indonesia di Amerika Serikat dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia dalam mempromosikan UMKM di Amerika Serikat (Pakpahan & Yoshanty, 2022). Secara keseluruhan, dengan menjadi jembatan, mempromosikan produk Indonesia, menawarkan informasi pasar, dan membantu UMKM Indonesia, Diaspora Indonesia dapat memainkan peran penting dalam membawa produk UMKM Indonesia ke pasar global.

C. Bentuk Kontribusi diaspora Indonesia terhadap Ekspor-Impor dan *Foreign Direct Investment (FDI)*

Di tahun 2023 menjadi sebuah kesempatan emas para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya, terutama pada diaspora Indonesia. Berdasarkan dengan penelitian Arrbey Consulting menyatakan bahwa ada beberapa rekomendasi tujuan bagi para pengusaha Indonesia yang memiliki prospek tertinggi untuk dilakukan ekspor pada tahun 2023. Beberapa negara yang termasuk dalam prospek ekspor (EPC) tertinggi adalah perusahaan Indonesia disarankan mengirim barang ke negara-negara ASEAN, China, Australia, Korea Selatan, dan India (Pusparisa, 2022).

Berdasarkan penuturan dari Kepala Sekolah Ekspor mengatakan bahwa Indonesia dapat melakukan ekspor produk-produk pertanian, kehutanan dan perikanan ke luar negeri ketika negara lain sedang mereduksi kapasitas produksi dari produk-produk tersebut. Ia juga berpendapat agar semua pihak tidak hanya memusatkan perhatian pada menarik investasi asing ke dalam negeri, tetapi juga menganjurkan penanaman modal dari Indonesia ke luar negeri. Pemerintah harus menyediakan rangsangan-rangsangan untuk mendukung inisiatif ini. Selain memberikan insentif untuk investasi ke luar negeri, langkah-langkah stimulus juga harus diberlakukan untuk mendorong investasi dalam negeri yang berorientasi ekspor.

Berikut ini merupakan data Ekspor Nonmigas Indonesia tahun 2018-2022:



Gambar 4. Total Ekspor Nonmigas Indonesia Tahun 2018-2022 (Kemendag, 2022)

Berdasarkan gambar 4, terlihat bahwa total ekspor nonmigas Indonesia mengalami

fluktuasi selama periode 2018 hingga 2022. Terjadi penurunan dari tahun 2018 ke 2019, kemudian tren menurun terus berlanjut hingga tahun 2020. Namun, ada peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 ke 2021, dan trend peningkatan tersebut terus berlanjut dengan jumlah yang lebih besar lagi di tahun 2022.

Peningkatan ekspor pada tahun 2021 dan 2022 merupakan hasil dari strategi diversifikasi ekspor, menunjukkan bahwa Indonesia telah berhasil memanfaatkan peluang di pasar ekspor dengan mengeksport produk-produk yang produksinya dikurangi oleh negara lain.

Diaspora Indonesia memainkan peran penting sebagai agen perekat dalam mempromosikan perdagangan internasional Indonesia dari sisi ekspor dan impor. Diaspora dapat bertindak sebagai "agen promosi" untuk produk-produk Indonesia. Diaspora Indonesia dapat menjadi agen pemasaran suatu produk lokal Indonesia dengan memperkenalkan produk tersebut di luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menyasar pasar baru untuk tujuan ekspor. Melalui pengetahuan budaya dan bahasa lokal, mereka dapat menjembatani kesenjangan budaya dan bahasa serta memfasilitasi perdagangan antara pelaku bisnis Indonesia dan mitra dagang di luar negeri. Salah satu bentuk nyata kontribusi diaspora Indonesia dari sisi ekspor, yaitu diaspora Indonesia memainkan peran penting dalam mencapai pasar di Amerika Serikat, berfungsi sebagai jaringan, sumber informasi, dan nasihat bisnis. Produk ekspor utama Indonesia ke wilayah pantai barat dan selatan Amerika Serikat termasuk berbagai jenis makanan dan minuman, sepatu olahraga, seafood, mainan, dan furnitur. Selanjutnya, ekspor produk seafood, karet, tisu toilet, dan sepatu dan alas kaki meningkat dari Februari hingga April 2020 (Kementerian Luar Negeri RI, 2020).

Diaspora Indonesia di negara-negara lain telah memperkenalkan produk-produk Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan akan permintaan ekspor produk Indonesia pada negara lain. Berdasarkan penelitian (Pakpahan &

Yoshanty, 2022), menjelaskan bahwa diaspora Indonesia di Amerika Serikat turut serta dalam bidang bisnis. Para perwakilan komunitas bisnis diaspora Indonesia di New York melakukan kerjasama dengan KJRI New York untuk membahas pengembangan situs e-commerce <https://agrindotrade.pertanian.go.id/> yang merupakan laman untuk memperkenalkan produk-produk pertanian Indonesia ke dalam pasar internasional. Kemudian terdapat organisasi Solar Chapter yang berisi para mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat yang berusaha membantu kehidupan perempuan di Nusa Tenggara Timur dengan mempromosikan dan memasarkan kain tenun khas dari Nusa Tenggara Timur di Amerika Serikat, Indonesia, dan Australia. Selain itu, terdapat di kawasan Somersworth, New Hampshire, ada Little Indonesia, pusat kebudayaan Indonesia yang menjual kerajinan tangan khas Indonesia, seperti wayang, batik, dan aksesoris lainnya. Little Indonesia didirikan pada tahun 2021 dengan tujuan mempromosikan budaya Indonesia, menjual produk Indonesia, dan memperkuat kemitraan antara Indonesia dan AS.

Tidak hanya di Amerika Serikat saja, peran diaspora Indonesia dalam mendorong perdagangan Internasional melalui ekspor juga dilakukan di Jerman. Dalam penelitian (Pakpahan & Yoshanty, 2022) menjelaskan bahwa diaspora Indonesia di Jerman tidak hanya memperkenalkan kesenian dan kuliner. Di Jerman, diaspora Indonesia juga melakukan perdagangan. Beberapa komunitas seperti Jamu Gendong dan My Bali Coffee. Komunitas Jamu Gendong memperkenalkan dan menjunjung tinggi kebiasaan minum jamu. Komunitas Jamu Gendong bukan satu-satunya sumber dukungan pemasaran untuk My Bali Coffee. Menjual beberapa jenis kopi yang ditanam di Indonesia akan membantu mengeksport produk kopi Indonesia ke Jerman. Seperti varian kopi robusta seperti Kopi Gayo Aceh, Kopi Luwak, Kopi Lintong, dan Kopi Bali. My Bali Coffee tidak hanya menjual kopi khas Indonesia, tetapi juga menjual aksesoris kerajinan khas Bali, yaitu kerajinan tangan yang dibuat di Bali. Hal tersebutlah yang

mendorong ekspor Indonesia semakin maju yang dilakukan oleh para diaspora Indonesia di luar negeri.

Presiden Jaringan Diaspora Indonesia (IDN) Global, menyatakan bahwa organisasinya berusaha memberdayakan para pengusaha diaspora Indonesia meskipun mereka tidak memiliki entitas legal di negara terkait. Meski demikian, para pengusaha diaspora Indonesia tersebut telah berkontribusi dalam membantu pemulihan ekonomi melalui ekspor, misalnya sebagai intelijen pasar atau berkolaborasi dengan perusahaan besar Indonesia untuk pemasaran. Ia juga menyatakan bahwa ketika usaha kecil dan menengah yang didukung naik ke pasar global, ekspor memerlukan pangsa pasar. Maka dari itu, sebagai diaspora Indonesia mampu menjadi mitra dalam perjuangan tersebut. Meskipun belum membantu dari segi skala, tetapi diaspora Indonesia dapat menjadi mitra berbagi pengalaman dalam mencapai tingkat ekspor yang lebih tinggi.

Selain ekspor, diaspora juga memiliki peran dalam *foreign direct investment* (FDI) dengan mendorong investasi langsung dari luar negeri ke negara asal mereka atau negara tempat tinggal mereka. *foreign direct investment* (FDI) ialah penanaman modal yang dilakukan oleh pihak swasta atas nama pemerintah yang memiliki modal disebut sebagai penanaman modal asing langsung atau penanaman modal yang dilakukan antara berbagai negara. *Foreign direct investment* selain membawa aliran modal, namun juga mendorong adanya pertukaran keahlian dan teknologi dari negara pemilik modal dan hal ini lah yang dapat mendorong meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi suatu negara (Rahajeng, 2019).

Diaspora memiliki peran penting dalam mengamplifikasi peluang investasi, perdagangan, dan bisnis di negara asal. Sebagai investor dari luar, diaspora memiliki keunggulan karena mereka dapat memanfaatkan pengetahuan lokal terkait kekurangan-kekurangan di pasar dan dapat mengevaluasi risiko investasi secara langsung. Selain itu, diaspora dapat memfasilitasi investasi di negara asal

mereka, baik dengan berinvestasi sendiri atau dengan membantu pihak lain yang kurang familiar dengan negara tersebut (Plaza, 2013). Sebagai contoh nyata, dari tahun 1985 hingga 2000, diaspora Cina menyumbang sebanyak 70% dari penanaman modal asing Cina (Kuznetsov, 2006). Sementara Javorcik dkk. (2006) mengungkapkan bahwa *foreign direct investment* (FDI) Amerika Serikat memiliki korelasi positif dengan keberadaan imigran di Amerika Serikat dan negara asal mereka. Fenomena ini menunjukkan bagaimana keragaman etnis dan keturunan merupakan faktor penting dalam memotivasi bisnis lokal di wilayah imigran untuk meningkatkan aliran FDI kembali ke negara asal. Semakin jauh jarak dari tempat asal seseorang dan semakin tinggi kualitas institusi terkait, semakin besar pengaruhnya Burchardi et al. (2016).

Berdasarkan laporan UNCTAD pada tahun 2017, menyatakan bahwa negara yang paling diminati investor asing untuk berinvestasi adalah Indonesia, China, Amerika Serikat, dan India. Hal tersebut merupakan momen penting bagi diaspora internasional Indonesia untuk memperkuat peran kepemimpinannya dalam memfasilitasi suksesnya aliran FDI (*foreign direct investment*) atau FPI (*foreign portfolio investment*) ke Indonesia (Sindhunata, 2018).

Diaspora Indonesia yang tinggal di luar negeri dapat menjadi sumber modal bagi *foreign direct investment* (FDI) di Indonesia. Mereka memiliki potensi untuk berinvestasi dalam bisnis di tanah air, baik melalui pendirian perusahaan baru, ekspansi bisnis yang sudah ada, atau kemitraan dengan perusahaan lokal. Investasi dari diaspora Indonesia dapat memberikan tambahan modal yang penting untuk pengembangan bisnis di Indonesia (Pratama & Nawangsari, 2019). Berdasarkan data Bank Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal saat ini sebesar 3% dari jumlah penduduk usia produktif, atau 5 juta investor dari 189 juta orang yang usia produktif. Meskipun terjadi peningkatan, angka tersebut masih di bawah Amerika Serikat (55%), Singapura (26%), dan Malaysia (9%)

(Kemenlu RI, 2021). Diaspora Indonesia di Eropa dan Belanda mencapai 10 persen dari populasi Belanda, atau kurang lebih 1,7 juta orang, yang menjadikannya sumber potensial bagi investor ritel Indonesia. Salah satu cara untuk memaksimalkan potensi ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan pasar keuangan, memastikan bahwa pemerintah mengawasi pasar, dan memberikan kemudahan investasi, termasuk melalui *platform* digital.

Diaspora Indonesia, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2017, mencakup berbagai kategori individu, termasuk Warga Negara Indonesia (WNI) yang tinggal di luar negeri, Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki kaitan dengan Indonesia seperti anak WNI, mantan WNI, atau anak dari mantan WNI. Diaspora Indonesia mencakup berbagai kelompok individu dari berbagai latar belakang profesional, pendidikan, dan ekonomi yang tinggal di luar negeri. Salah satu segmen penting dari diaspora ini adalah tenaga kerja Indonesia (TKI), yang juga sering disebut sebagai tenaga kerja wanita (TKW) untuk pekerja perempuan. Mereka bekerja di berbagai negara, terutama di Asia Timur Tengah, Asia Pasifik, dan beberapa negara lain di seluruh dunia. TKI mencakup pekerja dengan berbagai keterampilan, mulai dari pekerja rumah tangga, pekerja konstruksi, hingga profesional terampil dan semi-terampil di berbagai industri. Berikut ini merupakan data perkembangan TKI di luar negeri tahun 2016-2022:



Gambar 5. Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Tahun 2016-2021 (Bank Indonesia dan BNP2TKI, 2021)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan jumlah TKI dari tahun 2016 hingga 2018, mencapai puncaknya pada 2018 dengan jumlah sekitar 3.742 ribu TKI. Kemudian Terdapat penurunan tajam pada tahun 2020 yang bisa jelas dikaitkan dengan pandemi COVID-19 dan tahun 2021, jumlah TKI menurun lebih lanjut menjadi sekitar 3.192 ribu. Meskipun pandemi masih berlangsung, penurunan ini mungkin lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya karena mulai ada penyesuaian terhadap kondisi baru dan mungkin dimulainya pemulihan di beberapa sektor. Pertumbuhan ini bisa mengindikasikan kondisi ekonomi global yang baik, permintaan yang meningkat untuk tenaga kerja Indonesia, atau mungkin kebijakan pemerintah Indonesia yang mendukung pengiriman TKI ke luar negeri.

Kontribusi TKI ke ekonomi Indonesia dapat melalui pengiriman uang atau remitansi yang mereka kirimkan ke Indonesia, yang membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan investasi di berbagai sektor di tanah air. Selain itu, TKI juga memainkan peran dalam mempromosikan budaya dan produk Indonesia di luar negeri, serta dalam beberapa kasus, membantu dalam membuka pasar baru untuk ekspor Indonesia. Kembali ke tanah air, mereka sering membawa keterampilan dan pengalaman yang dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

Meski TKI mungkin tidak langsung terlibat dalam memfasilitasi Foreign Direct Investment (FDI) dalam kapasitas besar, mereka tetap menjadi bagian integral dari diaspora Indonesia dan memberikan sumbangan penting bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia.

Diaspora Indonesia juga memiliki jaringan dan koneksi yang luas di negara tempat tinggal mereka. Mereka dapat memanfaatkan hubungan tersebut untuk memfasilitasi *Foreign Direct Investment* (FDI) ke Indonesia. Melalui koneksi mereka, diaspora Indonesia dapat mengidentifikasi dan memperkenalkan peluang investasi di Indonesia kepada calon investor asing, serta membantu dalam proses penghubungan dengan pihak-pihak terkait di Indonesia.

Selain itu, diaspora Indonesia yang telah bekerja atau belajar di luar negeri seringkali memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam berbagai bidang. Mereka dapat membawa pengetahuan industri, teknologi, dan praktik bisnis terkini ke Indonesia. Hal ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas investasi asing di Indonesia serta mendorong transfer teknologi dan peningkatan produktivitas di berbagai sektor. Dalam hal lain, diaspora Indonesia juga mampu mempromosikan investasi di Indonesia dan memperkuat citra positif negara sebagai tujuan investasi. Melalui partisipasi dalam berbagai acara internasional, pertemuan bisnis, atau forum investasi, diaspora Indonesia dapat memberikan informasi tentang peluang bisnis di Indonesia, menjelaskan kebijakan investasi, serta membagikan pengalaman sukses mereka dalam berinvestasi di Indonesia (Priyono & Mutmainnah, 2019).

Investasi langsung dari perusahaan asing yang terhubung dengan anggota diaspora dapat meningkatkan aktivitas produktif di Indonesia, yang berdampak pada pembangunan nasional. Karena ikatan emosional yang terjalin antara anggota diaspora dengan negara asal mereka, investasi diaspora dapat lebih stabil dibandingkan bentuk-bentuk PMA lainnya, sehingga menguntungkan di masa-masa ekonomi yang sulit. Selain itu, karena keuntungan yang mungkin mereka miliki dalam hal memahami budaya dan memiliki jaringan sosial di negara asal, bisnis yang terlibat dalam investasi sering dilihat sebagai penggerak utama.

IV. KESIMPULAN

Diaspora Indonesia memiliki peran penting dalam mendorong perdagangan internasional Indonesia. Dalam kerja sama ekonomi internasional, Diaspora Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi penghubung bisnis antara negara tempat tinggal mereka dan Indonesia. Mereka dapat memfasilitasi perdagangan, investasi, dan kolaborasi ekonomi antara Indonesia dan negara asal mereka. Diaspora juga dapat memainkan peran penting dalam

memperkuat hubungan bilateral, seperti contohnya dengan Jerman, dan mendorong inisiatif hilirisasi ekonomi. Dalam promosi produk UMKM Indonesia, Diaspora Indonesia memiliki potensi untuk mempromosikan produk UMKM Indonesia ke pasar internasional melalui jaringan bisnis mereka dan pengetahuan tentang pasar lokal. Mereka dapat berperan sebagai penyalur, mempromosikan produk-produk Indonesia, memberikan wawasan pasar, dan membantu UMKM Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan standar internasional produk mereka. Kemudian dalam penguatan perdagangan internasional, Diaspora Indonesia dapat menjadi agen perekat dalam perdagangan internasional dengan memfasilitasi aliran FDI ke Indonesia. Mereka memiliki jaringan, koneksi, dan pengetahuan yang dapat membantu memperkenalkan peluang investasi di Indonesia kepada calon investor asing. Investasi dari diaspora juga dapat meningkatkan aktivitas produktif di Indonesia dan memberikan stabilitas ekonomi yang lebih baik.

Berdasarkan banyaknya jumlah diaspora Indonesia yang tersebar cukup besar di berbagai negara, hal ini telah membuktikan bahwa komunitas-komunitas yang telah dibuat oleh para kelompok diaspora Indonesia di negara lain mampu berperan aktif dalam mendorong perdagangan Internasional dengan memanfaatkan pengetahuan, koneksi, dan pengalaman mereka, dan diaspora Indonesia dapat menjadi agen perubahan yang mendorong peningkatan perbaikan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

V. SARAN/REKOMENDASI

Hasil analisis penelitian ini merekomendasikan bahwa untuk mendorong kontribusi diaspora Indonesia dalam perdagangan internasional perlu dilakukan berbagai upaya, di antaranya dengan mendorong sinergi antara diaspora Indonesia, pemerintah, dan pihak swasta dalam memanfaatkan potensi perdagangan internasional. Inisiatif diaspora dalam

mendorong perdagangan internasional tidak dapat berjalan tanpa regulasi, kerangka institusi, dan akuntabilitas. Indonesia mempunyai banyak diaspora yang tersebar di berbagai negara, namun belum terdapat regulasi yang memadai terkait diaspora, maka dari itu diperlukan peranan pemerintah dan sektor swasta dalam mendukung dan mengembangkan komunitas diaspora melalui berbagai upaya seperti memberikan dukungan kebijakan, insentif, dan fasilitas untuk memperkuat kontribusi diaspora dalam ekspor-impor dan *foreign direct investment* (FDI), mendorong perusahaan dalam negeri untuk berekspansi ke luar negeri melalui diaspora, mengoptimalkan peran diaspora Indonesia sebagai duta ekonomi Indonesia di luar negeri dengan memperkuat promosi produk dan potensi investasi Indonesia melalui jaringan diaspora dan kegiatan promosi yang berkelanjutan, memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara diaspora Indonesia dengan pelaku bisnis, asosiasi industri, dan institusi perdagangan di Indonesia untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pembentukan kemitraan bisnis yang saling menguntungkan, serta meningkatkan dukungan pendidikan dan pelatihan bagi diaspora Indonesia dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perdagangan internasional, sehingga mereka dapat berperan lebih efektif dalam memperluas akses ke pasar internasional.

REFERENSI

- Abhiyoga, N., & Febreani, Y. K. (2021). Strategi Gastrodiplomasi Tempe oleh Diaspora Indonesia di Amerika Serikat. *Padjajaran Journal of Internasional Relations (PADJIR)*, 3(2), 186-198.
- Amanda, N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 4(1), 14-23.
- Amelia, A. R., Fretes, C. H., & Seba, R. O. (2023). Strategi Komunitas Ekonomi Diaspora Indonesia (KEDI) dan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Melalui Festival Pasar Senggol Turki Tahun 2022 dalam Meningkatkan

- Nation Branding* Indonesia. NUSANTARA: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(4), 1652-1663.
- Anggita, V. (2022, September 7). *Upaya Diaspora Indonesia Dorong UMKM Go Global*. Diambil kembali dari swa.co.id: <https://swa.co.id/diaspora/update-diaspora/upaya-diaspora-indonesia-dorong-umkm-go-global>
- Ariyani, R. M., & Harjanto, T. (2018). *Ekonomi Mikro Analisis dan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. (2017). *Mendorong Peranan Diaspora dalam Promosi Produk Indonesia*. Diambil kembali dari bkperdag.kemendag.go.id: https://bkperdag.kemendag.go.id/media_content/2017/08/Leaflet-Mendorong_Peranan_Diaspora_dalam_Promosi_Produk_Indonesia.pdf
- Burchardi, K.B., Chaney, T. and Hassan, T.A. (2016), "Migrants, Ancestors, and Investments", NBER Working Paper No. 21847, NBER, Boston, MA.
- Briner, R.B. and Walshe, N.D. (2015), "From Passively Received Wisdom to Actively Constructed Knowledge: Teaching Systematic Review Skills As A Foundation of Evidence-Based Management", *Academy of Management Learning & Education*, Vol. 2015 No. 1, pp. 63-80.
- Diahtantri, P. I., Fathun, L. M., & Ma'arif, D. (2021). Strategi Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Program Co-Branding Diaspora di Australia Tahun 2018-2020. *Journal of Internasional Relation (JoS)*, 1, 1-12.
- Gevorkyan, A. V. (2022). Diaspora and Economic Development: A Systemic View. *The European Journal of Development Research*, 1522-1541. doi:<https://doi.org/10.1057/s41287-021-00432-x>
- Gumilar, A. (2018). Analisis Bisnis Internasional di Indonesia. *Jurnal ADBIS*, 2(2), 141-154.
- Gustina, & Prawira, M. R. (2020). Pengaruh Diaspora Bugis Makassar di Malaysia terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia. *Jurnal Lino*, 1(1), 1-26.
- Javorcik, B.S., Ozden, C., Spatareanu, M. and Neagu, C. (2006), "Migrant Networks and Foreign Direct Investment", Seri Kertas Kerja Penelitian Kebijakan No. 4046. The World Bank. Washington, DC.
- Kalra, V. S., Kaur, R., & Hutnyk, J. (2005). *Diaspora and Hybridity*. London: SAGE Publications.
- Kemenlu RI. (2021, August 05). *Diaspora Indonesia di Belanda Semangat "Bangun Negeri via Investasi"*. Diambil kembali dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2774/view/diaspora-indonesia-di-belanda-semangat-bangun-negeri-via-investasi#!>
- Kemenlu RI. (2021, November 15). *Indonesia Dorong Pemuda Mesir dan Indonesia Tumbuh Berkembang Menjadi Motor Penggerak Wirausaha Pembangun Bangsa*. Diambil kembali dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3154/view/indonesia-dorong-pemuda-mesir-dan-indonesia-tumbuh-berkembang-menjadi-motor-penggerak-wirausaha-pembangun-bangsa>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023, September 19). *Bertemu Masyarakat Indonesia di Jerman, Menko Airlangga Tekankan Pentingnya Peran Diaspora dalam Pembangunan di Indonesia*. Diambil kembali dari www.ekon.go.id: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5088/bertemu-masyarakat-indonesia-di-jerman-menko-airlangga-tekankan-pentingnya-peran-diaspora-dalam-pembangunan-di-indonesia>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, July 13). <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1476/view/kemlu-dorong-peran-diaspora-dalam-peningkatan-ekspor-produk-indonesia-ke-wilayah-pantai-barat>

- dan-selatan-amerika-serikat*. Diambil kembali dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id>
- Kuznetsov, Y. (Ed.) (2006), *Diaspora Networks and the International Migration of Skills: How Countries Can Draw on Their Talent Abroad*, World Bank Institute, World Bank, Washington, DC.
- Maulidia, H. (2022). Imigrasi, Diaspora, dan Transnational Migration dalam Kajian Sosiologi Keimigrasian. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 5(1), 45-60.
- Naufanita, H., Yudono, R. M., & Soetjipto, A. (2018). Analisis Wacana Diaspora Indonesia: Tinjauan Konseptual dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Kajian Wilayah*, 90-108.
- Pakpahan, A. K., & Yoshanty, G. (2022). Diaspora Indonesia dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 18(2), 111-132.
- Plaza, S. (2013), Diaspora resources and policies, dalam Constant, AF dan Zimmermann, KF (Eds), *The International Handbook on the Economics of Migration*, Bab 27, Edward Elgar, Cheltenham, 505-529.
- Pratama, R. A., & Nawangsari, R. M. (2019). The Role of Indonesian Diaspora in Attracting Foreign Direct Investment. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 91-98, Vol. 7 No. 3.
- Priyono, A., & Mutmainnah, N. (2019). The Role of Indonesian Diaspora as an Agent of Development in Attracting Foreign Direct Investment (FDI). *The 3rd International Conference*.
- Pusparisa, Y. D. (2022, Desember 31). *Merajut Peran Diaspora Menjayakan Indonesia di Panggung Dunia*. Diambil kembali dari kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/12/31/dorong-pemberdayaan-diaspora-seluruh-pihak-perlu-turun-tangan>
- Rahajeng, L. R. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Vietnam) Periode 1995-2014.
- Romdiati, H. (2015). Globalisasi Migrasi dan Peran Diaspora: Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(2), 89-100.
- Sindhunata, B. (2018, Januari 5). <https://wartaekonomi.co.id/read166388/diaspora-indonesia-dan-fdi>. Diambil kembali dari wartaekonomi.co.id: <https://wartaekonomi.co.id>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Susilowati, T. P., & Siregar, Y. M. (2020). The Role of Diaspora in Export Performance and International Trade: The Case of Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 59-70, Vol 5 No.2.
- Yuniarto, P. R. (2012). Dari Pekerja ke Wirausaha: Migrasi Internasional, Dinamika Tenaga Kerja, dan Pembentukan Bisnis Migran Indonesia di Taiwan. *Jurnal Kajian Wilayah*, 3(1), 73-102.